

**GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN RS SUMBER
WARAS JAKARTA BARAT**

Maria Sutijah¹; Sr. Lucia Utami²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus

Email: sutijahmaria@gmail.com

ABSTRAK

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang terjadi selama masa kehamilan. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan wajib diketahui oleh ibu hamil karena dengan mengetahui tanda bahaya pada kehamilan segala risiko yang akan terjadi dapat terantisipasi dengan baik. Mengetahui gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Poliklinik Kebidanan RS Sumber Waras Jakarta Barat tahun 2020. Menggunakan rancangan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *insidental sampling* terhadap 90 responden ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Menunjukkan sebanyak 50% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, sebanyak 41,1% berpengetahuan cukup dan sebanyak 8,9% berpengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan ibu baik berdasarkan usia yaitu antara usia 20-35 tahun sebanyak 43,3%, pengetahuan ibu baik berdasarkan pendidikan berada di pendidikan PT sebanyak 21,1%, pengetahuan ibu baik berdasarkan paritas yaitu pada primipara sebanyak 25,6%. Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sudah baik, tetapi pengetahuan yang baik belum tentu mempengaruhi kesadaran atau sikap seseorang untuk menggunakan pengetahuannya. Tenaga kesehatan lebih meningkatkan upaya promosi kesehatan berupa penyuluhan dan penyediaan media gratis bagi ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci : Ibu hamil; Pengetahuan; Tanda bahaya kehamilan

**DESCRIPTION OF THE CHARACTERISTICS AND KNOWLEDGE OF THE
PREGNANT WOMEN ABOUT DANGER SIGN IN PREGNANCY AT MIDWIFERY
POLICLINIC, SUMBER WARAS HOSPITAL, WEST JAKARTA.**

ABSTRACT

Danger signs in pregnancy are signs that occurs during pregnancy. Knowledge about the danger signs in pregnancy must be known by pregnant women because by knowing the danger signs in pregnancy all risks that will occur can be anticipated properly. Knowing the description of the characteristics and knowledge of pregnant women about the danger signs in pregnancy at the Midwifery Polyclinic of Sumber Waras Hospital, West Jakarta in 2020. Using an analytical descriptive design with a cross sectional approach. The sampling technique was incidental sampling of 90 pregnant women who met the inclusion criteria. It shows that 50% of pregnant women have good knowledge, 41,1% have sufficient knowledge and 8,9% have less knowledge about the danger signs in pregnancy. Good knowledge of mothers based on age, between the ages of 20-35 years as much as 43,3%, good knowledge of mothers based on education in bachelor degree as much as 21,1%, good mother knowledge based on parity, which primipara as much as 25,6%. Knowledge of pregnant women about danger signs in pregnancy is good, but good knowledge does not necessarily affect a person's awareness or attitude to use their knowledge. Health workers further enhance health promotion efforts in the form of counseling and providing free media for pregnant women regarding the danger signs in pregnancy.

Keywords: *Pregnant Women; Knowledge; Danger Signs in Pregnancy*

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat penting diketahui oleh semua ibu hamil untuk dapat mendeteksi tanda bahaya kehamilan sedini mungkin. Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda-tanda yang menunjukkan bahaya pada kehamilan yang dapat terjadi selama masa kehamilan yang jika tidak terdeteksi dapat mengancam jiwa ibu (Asrinah, et al, 2010). Beberapa tanda bahaya kehamilan antara lain; muntah terus menerus, tidak bisa makan, demam tinggi, sakit kepala disertai kejang, pergerakan janin berkurang dari biasanya, perdarahan dalam kehamilan, air ketuban pecah sebelum waktunya, serta bengkak pada kaki, tangan dan wajah (Prawirohardjo, S., 2016 ; Kemenkes RI, 2016).

Tanda bahaya kehamilan sangat penting diketahui oleh semua ibu hamil tapi pada kenyataannya belum seperti yang diharapkan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan sering kurang mewaspadaai terjadinya komplikasi dalam kehamilan yang akan mengakibatkan terlambat mencari bantuan medis sehingga dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas.

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Angka Kematian Ibu (AKI). AKI sampai saat ini masih merupakan masalah besar yang dihadapi berbagai negara di dunia, terutama di negara berkembang. Jumlah AKI di Indonesia masih tinggi 305/100.000 KH. Jumlah AKI di Indonesia masih jauh

dari target SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang pada tahun 2030 menetapkan untuk mengurangi AKI hingga dibawah 70/100.000 KH. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai program untuk menekan AKI yang sampai sekarang belum mencapai hasil yang diharapkan. Berbagai program pemerintah yang belum diikuti dengan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dapat menjadi salah satu faktor masih tingginya AKI di Indonesia.

Survei tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada sejumlah ibu hamil pada bulan Juni 2019 yang melakukan ANC di poliklinik kebidanan RS Sumber Waras membuktikan belum semua ibu hamil dapat menyebutkan semua tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil yang melakukan ANC telah mendapatkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes, 2016) yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak namun nampaknya belum semua ibu memanfaatkannya secara optimal. Dengan demikian sosialisasi buku KIA perlu terus dilakukan secara berkesinambungan, secara khusus guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran dan karakteristik pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di poliklinik kebidanan RS Sumber Waras Jakarta Barat. Pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*, sampel yang diperoleh secara kebetulan tanpa ada perencanaan yang diyakini bisa menjadi sumber informasi (Sugiyono, 2009). Sampel dalam penelitian adalah semua ibu hamil yang melakukan ANC di poliklinik kebidanan RS Sumber Waras berjumlah 91 orang.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan pengisian kuesioner yang mengacu pada variabel dependen dan variabel independen. Variabel dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tanda-tanda bahaya kehamilan dan variabel independen yaitu usia, pendidikan dan paritas.

Uji validitas kuesioner pengetahuan tanda bahaya kehamilan yang terdiri dari 20 pernyataan dinyatakan valid, r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Hasil uji reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel karena nilai α hitung lebih besar dari

nilai α tabel yaitu 0,60. Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi, seluruh variabel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan usia, pendidikan dan paritas. Data yang sudah dianalisis, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

HASIL PENELITIAN

Berikut dijabarkan hasil penelitian mengenai gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia di RS Sumber Waras

Usia	Pengetahuan							
	Kurang (<56%)		Cukup (56-75%)		Baik (76-100%)		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
< 20 tahun	0	0,0	0	0,0	1	1,1	1	1,1
20 -35 tahun	8	8,9	34	37,8	39	43,4	81	90
>35 tahun	0	0,0	3	3,3	5	5,6	8	8,9
Jumlah	8	8,9	37	41,1	45	50,0	90	100

Distribusi frekuensi karakteristik usia responden ibu hamil di RS Sumber Waras, Jakarta Barat pada tabel 1 menunjukkan sebagian besar ibu hamil yaitu sebanyak 81 (90%) berusia 20-35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil berdasarkan Pendidikan di RS Sumber Waras

Pendidikan	Pengetahuan							
	Kurang (<56%)		Cukup (56-75%)		Baik (76-100%)		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
SD	2	2,2	1	1,1	2	2,2	5	5,6
SMP	0	0,0	5	5,6	8	8,9	13	14,4
SMA/SLTA	2	2,2	15	16,7	16	17,8	33	36,7
PT	4	4,4	16	17,8	19	21,1	39	43,3%
Jumlah	8	8,9	37	41,1	45	50,0	90	100

Distribusi frekuensi karakteristik pendidikan responden ibu hamil di RS Sumber Waras, Jakarta Barat pada tabel 2 menunjukkan tingkat pendidikan ibu hamil terbanyak memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi berjumlah 39 orang (43,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di RS Sumber Waras

Paritas	Pengetahuan							
	Kurang (<56%)		Cukup (56-75%)		Baik (76-100%)		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%	N	%
Primipara	6	6,7	11	12,2	23	25,6	40	44,4
Multipara	2	2,2	26	28,9	22	24,4	50	55,6
Jmlh	8	8,9	37	41,1	45	50,0	90	100

(Sumber: data primer yang sudah diolah)

Distribusi frekuensi karakteristik paritas responden ibu hamil di RS Sumber Waras, Jakarta Barat pada tabel 3 menunjukkan yang terbanyak adalah ibu hamil multipara berjumlah 50 orang (55,6%).

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda bahaya Kehamilan di RS Sumber Waras

Pengetahuan	N	%
Baik (76-100%)	45	50,0
Cukup (56-75%)	37	41,1
Kurang (<56%)	8	8,9
Jumlah	90	100

(Sumber: data primer yang sudah diolah)

Distribusi frekuensi pengetahuan responden ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di RS Sumber Waras, Jakarta Barat pada tabel 4 menunjukkan ibu hamil terbanyak telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan dengan jumlah 45 responden (50,0%).

Tabel 5. Tingkat pengetahuan ibu hamil (n=90)

Perdarahan Pervaginam	n	%
Tahu	76	84,4
Tidak tahu	14	15,6
Gerakan Janin Berkurang		
Tahu	77	85,6
Tidak tahu	13	14,4
Ketuban Pecah Dini		
Tahu	83	92,2
Tidak tahu	7	7,8
Muntah Yang Berlebihan		
Tahu	57	63,3
Tidak tahu	33	36,7
Sakit Kepala Hebat Dan Menetap		
Tahu	82	91,1
Tidak tahu	8	8,9
Demam Pada Masa Kehamilan		
Tahu	68	75,6
Tidak tahu	22	24,4
Total	90	100

Pada tabel 5 menunjukkan data mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai tentang perdarahan pervaginam sebanyak 76 orang (84,4%) tahu perdarahan pervaginam adalah tanda bahaya kehamilan. Distribusi frekuensi pengetahuan responden ibu hamil tentang gerakan janin berkurang menunjukkan sebanyak 77 orang (85,6%) tahu gerakan janin berkurang merupakan tanda bahaya kehamilan. Data pengetahuan responden ibu hamil tentang ketuban pecah dini menunjukkan sebanyak 83 orang (92,2%) tahu tentang ketuban pecah dini merupakan tanda bahaya kahamilan. Pengetahuan ibu hamil tentang muntah yang berlebihan yaitu sebanyak 57 orang (63,3%) tahu muntah yang berlebihan sebagai tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan ibu hamil tentang sakit kepala yang hebat menunjukkan sebanyak 82 orang (91,1%) tahu sakit kepala yang hebat sebagai tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan responden ibu hamil tentang demam pada masa kehamilan menunjukkan sebanyak 68 orang (75,6%) tahu tentang demam pada masa kehamilan merupakan tanda bahaya kehamilan.

PEMBAHASAN

Ibu hamil yang menjadi responden di RS Sumber Waras sebanyak 90 orang. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan berjumlah 45 orang (50%), cukup sebanyak 37 orang (42,1%), dan kurang ada 8 orang (8,9%). Penelitian yang dilakukan menunjukkan belum semua responden memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil tersebut sesuai dengan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan hal yang sama (Jimung, M. & Lestari, S.P.R.P., 2013; Susiloningtyas. I., 2017; Andaruni, N.Q.R., et al., 2017).

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan akan mempengaruhi sikap serta tindakan ibu hamil dalam melakukan pencegahan dan penanganan yang perlu dilakukan sesegera mungkin. Pengetahuan yang dimiliki akan membantu ibu dalam mengenali komplikasi yang mungkin terjadi selama masa kehamilan dan mencegah komplikasi yang dapat terjadi. Dengan demikian ibu hamil lebih memiliki kewaspadaan menjaga kesehatan kehamilan dan rutin untuk memeriksakan kehamilan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah seseorang melakukan pengindraan yang diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003 dalam Wawan & Dewi M, 2010). Pada responden ibu hamil di RS Sumber Waras pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan yaitu perdarahan pervaginam, gerakan janin berkurang, ketuban pecah dini, muntah yang berlebihan, sakit kepala yang hebat dan menetap, serta demam pada masa kehamilan didapatkan melalui membaca buku KIA dan mengikuti penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan. Selain itu pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan juga didapat ibu hamil dengan membaca informasi yang didapatkan dari media cetak maupun media elektronik.

Penyuluhan merupakan salah satu sarana yang penting bagi ibu hamil untuk mendapatkan berbagai informasi tentang kehamilan juga tentang tanda bahaya kehamilan. Penyuluhan bagi ibu hamil biasanya dilakukan di lingkungan rumah sakit atau puskesmas. Program tersebut telah dilakukan secara rutin oleh petugas kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan, penyebab, pencegahan, dan penatalaksanaan. Sebagian besar responden ibu hamil di RS Sumber Waras teratur melakukan ANC dan mengikuti program penyuluhan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit. Pelaksanaan program pemerintah yang dilakukan RS Sumber Waras telah banyak membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Karakteristik ibu hamil dari segi usia yang sebagian besar berusia antara 20-35 tahun dapat digolongkan pada generasi milenial yang akrab dengan berbagai media komunikasi menggunakan teknologi digital (KPPA & DPS, 2018). Perkembangan teknologi digital yang dapat mengakses berbagai informasi dengan cepat mendorong inisiatif banyak orang untuk aktif mendapatkan informasi yang dibutuhkan, misalnya informasi tentang kesehatan seperti tanda-tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai oleh ibu hamil. Hal itu menjadi salah satu faktor yang memiliki peran menentukan sebagian besar responden ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Saputri, M. G., & Anjarwati (2015) dengan responden ibu hamil tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan membuktikan hal yang sama yaitu responden dengan usia 20-35 tahun memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi cara berpikir dan daya serap seseorang dalam menerima informasi yang didapatkan sehingga informasi yang diterima mampu diserap dengan baik (Notoatmodjo, 2003 dalam buku Wawan & Dewi M, 2010). Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi. Sebagian besar responden ibu hamil di RS Sumber Waras berjumlah 39 orang (43,3%) memiliki latar belakang pendidikan perguruan tinggi. Karakteristik tersebut dengan demikian dapat dipastikan juga menjadi salah satu faktor penentu sebagian besar responden dalam penelitian telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan.

Hal lain yang mempengaruhi responden ibu hamil telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan diketahui dari hasil penelitian yaitu sebagian besar karakteristik paritas ibu hamil adalah multipara. Ibu multipara pada umumnya memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dibanding dengan ibu primipara. Hal tersebut dapat disebabkan karena ibu hamil multipara telah memiliki lebih banyak pengalaman dan lebih banyak pengetahuan tentang masalah kehamilan.

Diketahui dari hasil penelitian, belum semua ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan masih adanya ibu hamil yang belum mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan antara lain bisa disebabkan karena belum semua ibu melakukan ANC secara teratur, ibu belum mengikuti sosialisasi penggunaan buku KIA, penyuluhan tanda-tanda bahaya kehamilan yang belum berkesinambungan, dan kurangnya sarana penyampaian informasi di ruang tunggu atau

dikamar periksa, Selain itu bisa disebabkan juga oleh karena pemanfaatan buku KIA yang masih belum optimal, ibu tidak membaca informasi tentang kesehatan yang ada dalam buku KIA. Oleh karena itu peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan perlu dilakukan secara terus menerus. Informasi tentang tanda bahaya kehamilan perlu terus disampaikan pada ibu hamil pada setiap kunjungan ANC di rumah sakit.

Melalui berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan diharapkan semua ibu hamil akan mengetahui semua tanda bahaya kehamilan yang dapat terjadi pada masa kehamilan. Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tanda bahaya kehamilan dapat menekan AKI seminimal mungkin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di poliklinik kebidanan RS Sumber Waras tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan responden ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dalam kategori baik. Sebanyak 45 orang (45%) telah memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan, cukup baik sebanyak 37 orang (42,1%), dan kurang sebanyak 8 Orang (8,1%). Karakteristik ibu hamil berdasarkan usia sebagian besar berusia 20-35 tahun yang berjumlah 81 orang (90%). Latar belakang pendidikan yang dimiliki sebagian besar berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 39 responden (43,3), serta sebagian besar karakteristik paritas adalah multipara yaitu sebanyak 50 orang (55,6%).

Hasil penelitian ini diharapkan akan terus mendorong berbagai program yang telah dilaksanakan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Promosi kesehatan dan sosialisasi buku KIA pada ibu hamil perlu terus dilaksanakan secara berkesinambungan. Hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan juga dapat dilakukan dengan penyebaran leaflet, pemasangan poster dan iklan layanan masyarakat melalui televisi yang disediakan di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Andaruni, N. R., Pamungkas, C. E., & Lestari, C. I. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester 1 di Puskesmas Karang Pule. *Jurnal Kebidanan*, 30-33.

- Aspiani, R. Y. (2017). *Asuhan Keperawatan Marernitas*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Astuti, D. T., & Kartika Sari, K. A. (2017). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Antenatal Care Ibu Hamil Terhadap Kehamilan dengan Risiko di Wilayah Kerja UPT Puskesmas 1 Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *Jurnal Medika*, vol. 6 no. 6.
- Asrinah, et al. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Beck, D. F. (2012). *Nursing Research* . Philippine: Wolters Kluwer.
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA. (*Japan International Cooperation Agency*), 1997 Cetakan Tahun 2016.
- Darma, K. K. (2013). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Indriyani, D. (2013). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imron,R., & Asih, Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Patologi Dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Gangguan Reproduksi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Jimung, M., & Putri Lestari, S. P. (2013). Gambaran Umum Pengetahuan Ibu Hamil tentang tanda bahaya kehamilan menurut umur ibu, umur kehamilan, dan pendidikan di Rumah Sakit Fatima Pare-pare. *Jurnal Kesehatan Bung*, 2088-0340 vol 3.
- Kartika, I. I. (2017). *Buku Ajar Dasar-Dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: CV Trans Info Media .
- Krisanty, P., Manurung, S., Suratun, Wartonah, Sumartini, M., Ermawati, . . . Setiawati, S. (2016). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Mandriwati, G. A., Ariani, N. W., Hariani, R. T., Darmapatni, M. G., & Javani, S. (2017). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. B. (2015). *Buku Ajar Panhoom Obstetri*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Maryunani, A. (2015). *Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal TERPADU*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Nathania, M., Sulasmi, & Mohdari. (2014). Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Tengah Banjarmasin. *Jurnal Kebidanan*, 28-38.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawiroharjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakatra: PT Bina Pustaka.
- Rahayu, Y. P., Mahpolah, & Panjaitan, F. M. (2015). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhdap pemanfaatan buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. *Jurnal Kesehatan vol. 6 no. 1*, 146-152.

- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. (2017). *Buku Ajar Keperawatan Dasar*. Jakarta: EGC.
- Sukartiningsih, M. C. (2014). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan antenatal care di Puskesmas Pembantu Dauh Puri Denpasar tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 14-23.
- Susiloningtyas, I. (2017). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Desa Gemulak Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Kebidanan*, 40-46.
- Syafrudin, et al. (2011). *Penyuluhan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Susilo, W.,H., (2013). *Prinsip-prinsip Biostatika dan Aplikasi SPSS pada Ilmu Keperawatan*. Jakarta
- Varney, H., et al. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengerahuan, Sikap dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Zakaria, F. (2015). Hubungan Pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya selama kehamilan di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Tenaga Kesehatan menghadapi MEA*, 250-257.
- <http://data.unicef.org/topic/maternal-health/maternal-mortality>. Diunduh tgl 9-8-2019 pkl.12:10
- <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>. Diunduh tgl 9-8-2019.